

Rizky Wirastomo, adalah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada. Saat ini ia tercatat sebagai anggota Advisory Council pada English Debating Society Universitas Gadjah Mada, webmaster situs <http://edsugm.org/joved/> dan staf administrasi pada Jurnal Mimbar Hukum. Ia berasal dari kota hujan, Bogor, Jawa Barat. Mempunyai cita - cita awal untuk kuliah di fakultas teknik, tapi tidak kesampaian karena nilai pelajaran eksaktanya sangat jeblok menjelang ujian tulis. Saat diterima di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Rizky yang selama 18 tahun tidak pernah meninggalkan Kota Bogor, terpaksa harus merantau jauh selama 4 tahun ke Yogyakarta.

Ketika menjadi mahasiswa, Rizky telah menorehkan prestasi yang cukup membanggakan bagi dirinya, orangtuanya maupun universitas tempatnya bernaung. Prestasi yang pertama dicapai Rizky adalah, lolos seleksi tingkat universitas untuk menjadi anggota English Debate Society (EDS) UGM. Rizky berhasil lolos dengan faktor keinginan yang kuat untuk menyibukkan diri, sekaligus memproduktifkan waktunya sebagai mahasiswa.

Walaupun EDS membantu Rizky memperlancar bahasa Inggrisnya, ia tidak merasa puas. Rizky sadar dia butuh kemampuan tulis – menulis dan juga informasi yang aktual mengenai ilmu hukum. Maka dari itu Rizky pun mendaftar untuk menjadi staf di Jurnal Mimbar Hukum Fakultas Hukum UGM. Setelah melalui tiga seleksi, Rizky memperoleh prestasi keduanya. Yaitu diterima menjadi staf administrasi di jurnal tersebut. Salah satu faktor yang membantu Rizky adalah, kemampuan bahasa Inggrisnya yang telah terasah di EDS.

Setelah gagal sebanyak enam kali untuk menjadi juara kompetisi debat, Rizky pun mulai mahir dan berpengalaman dalam kompetisi berdebat. Kombinasi faktor pengalaman dan paparan jurnal ilmiah, berhasil membuat Rizky memenangi Indonesia National Round of 9th

ICRC IHL Moot Court Competition di Jakarta atau lebih dikenal dengan Kompetisi Peradilan Semu Hukum Humaniter Internasional.

Menjadi juara di Jakarta, membuat Rizky berhak meneruskan langkahnya ke Kompetisi Internasional yang diadakan di Hongkong. Faktor kerja keras, pantang menyerah, totalitas dan mental yang telah terasah, membuat Rizky mampu melenggang ke babak semifinal dan berhadapan dengan India. Tapi takdir berkata lain, tim dari India ternyata lebih bagus daripada tim Rizky, ia pun gagal untuk mencapai final. Tetapi kegagalan itu bukanlah sebuah akhir, tanpa disangka tim Rizky berhasil menjadi the first best memorial mengalahkan tim yang lolos final. Kebahagiaan belum berakhir, tiba – tiba juri mengumumkan bahwa Rizky memperoleh penghargaan the first best mooter atau skor individual tertinggi dari general rounds. Sungguh penghargaan yang luar biasa!

Dengan faktor prestasi internasionalnya, Rizky berhasil menyabet penghargaan sebagai Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) tingkat Fakultas Hukum, dan juga dinominasikan ke dalam tujuh besar Mawapres tingkat Universitas Gadjah Mada.

Melihat prestasi Rizky yang sungguh mencengangkan, saya menjadi tertarik untuk mengikuti prestasi tersebut di beberapa bidang. **Pertama**, saya ingin lolos seleksi menjadi member EDS. **Kedua**, saya ingin juga lolos seleksi menjadi staf Jurnal di Fakultas Teknik. **Ketiga**, saya ingin mengikuti kemenangan Rizky dibidang debat walaupun bukan dibidang hukum. Sedangkan Mawapres, saya hanya berminta untuk menjadi Mawapres tingkat universitas, tidak sampai tingkat nasional.

Sumber:

<http://inspirasi.ugm.ac.id/2011/09/kekuatan-informed-choice-rancang-dan-bangun-masa-depan-kita-sendiri/>